

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior (TPB) adalah perluasan dari *Theory of Reasoned Action* yang menjelaskan tindakan seseorang dapat diprediksi berdasarkan minat dalam melakukan perilaku tersebut.¹ Teori sikap yang dikenal juga dengan *Theory of Reasoned Action* yang dijabarkan oleh Triwijayati dan Koesworo mengemukakan bahwa perlu adanya kebutuhan untuk bertindak karena ada keinginan khusus untuk bertindak. Artinya, jika seseorang mempunyai minat investasi yang besar, maka ia mempunyai peluang yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan tersebut.² *Theory of Planned Behavior* dijadikan patokan bahwa orang menggunakan informasi secara rasional dan sistematis. Sebelum memutuskan untuk melakukan perilaku tersebut diatas, setiap orang akan mempertimbangkan konsekuensi tindakannya.³

Theory of Planned Behavior digunakan untuk merangkum setiap aktivitas yang memerlukan perencanaan.⁴ Menurut teori ini, sikap terhadap perilaku merupakan faktor penting yang mencerminkan tindakan, walaupun menjadi pertimbangan sikap seseorang ketika mengukur kendali atas perilaku seseorang dan menguji norma subjektif. Apabila seseorang mempunyai sikap positif, niat seseorang untuk berinvestasi saham akan meningkat karena tidak ada hambatan

¹ Naila Rizki Salisa, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB)," *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (July 2020): 182, <https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>, 185.

² Shinta Wahyu Hati and Windy Septiani Harefa, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM)," *Journal of Business Administration* 3, no. 2 (2019), 284.

³ Theresia Tyas Listyani, Muhammad Rois, and Slamet Prihati, "ANALISIS PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, PELATIHAN PASAR MODAL, MODAL INVESTASI MINIMAL DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA DI PASAR MODAL (STUDI PADA PT PHINTRACO SEKURITAS BRANCH OFFICE SEMARANG)," *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (AKUNBISNIS)* 2, no. 1 (May 1, 2019): 49, <https://doi.org/10.32497/akunbisnis.v2i1.1524>, 53.

⁴ Icek Ajzen, "The Theory of Planned Behavior," *ORGANIZATIONAL BEHAVIOR AND HUMAN DECISION PROCESSES* 50 (1991), 181.

dari pihak lain melainkan banyak dukungan atas perilaku tersebut.⁵

Munculnya pertimbangan berinvestasi oleh calon investor karena adanya kesadaran atau keyakinan pribadi untuk bertindak. Jika seorang investor mempunyai keinginan untuk berinvestasi, maka ia akan melakukan berbagai langkah untuk mencapainya, seperti mempelajari dunia investasi, mengikuti seminar pasar modal syariah, dan lain sebagainya. Sehingga apa yang diinginkan akan terwujud.⁶ Hal ini dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa seseorang yang minat berinvestasi akan terus berusaha mencapai tujuannya. Misalnya, dengan menghadiri acara sosialisasi pasar modal seperti seminar investasi, mendapatkan nasihat investasi yang berharga, dan terus melakukan investasi.⁷

Inti dari teori perilaku terencana terdiri dari tiga bagian yaitu sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang berinteraksi dan menjadi penentu minat, yang bergiliran juga menentukan dilakukan atau tidak perilaku tersebut.⁸

a. Sikap

Sikap didefinisikan sebagai penilaian individu baik positif maupun negatif setelah melakukan suatu perilaku tertentu. Faktor penentu dari sikap adalah keyakinan terkait hasil atau manfaat yang akan diperoleh di masa depan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Apabila individu memiliki sikap yang menguntungkan terhadap perilaku tertentu, muncul peluang untuk mengembangkan minat positif berperilaku. Calon investor pasar modal syariah

⁵ Ni Nyoman Anggar Seni and Ni Made Dwi Ratnadi, "THEORY OF PLANNED BEHAVIOR UNTUK MEMPREDIKSI NIAT BERINVESTASI," *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6, no. 12 (December 24, 2017): 4043, <https://doi.org/10.24843/EEB.2017.v06.i12.p01>, 4046-47.

⁶ Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL," *Business Management Journal* 16, no. 2 (October 26, 2020): 81, <https://doi.org/10.30813/bmj.v16i2.2360>, 85.

⁷ Dewi Kusuma Wardani and . Supiati, "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal," *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12, no. 1 (May 14, 2020): 13–22, <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>, 16.

⁸ Janah Dita Nisma Rawi, Yona Luthfianti, and Meilana Widyaningsih, "PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UIN RMS DI BANK SYARIAH," *JURNAL EKONOMI SAKTI* 12, no. 1A (February 2023), 34.

harus mengikuti strategi tertentu untuk mengembangkan minat investasinya. Setiap individu percaya bahwa dengan berinvestasi di pasar modal syariah akan mencapai stabilitas finansial. Apabila individu memiliki sikap bahwa investasi di pasar modal adalah ide yang bagus, keputusan bijak, dan pada akhirnya akan memberikan hasil yang positif, maka ia akan menambah keyakinannya untuk investasi di pasar modal.⁹

b. Norma subjektif

Ajzen mengartikan bahwa norma subjektif adalah kondisi dimana seseorang menerima atau menolak tindakan tertentu. Dengan cara ini, mereka akan menggambarkan masalah yang mungkin dihadapi orang lain atau lingkungan sekitarnya. Seorang individu akan menghindari dirinya menunjukkan suatu perilaku jika lingkungan disekitarnya tidak mendukung perilaku tersebut. Dalam konteks berinvestasi, norma subjektif berhubungan dengan persepsi individu terhadap tekanan sosial yang mempengaruhi minat individu untuk melakukan perilaku investasi saham. Norma subjektif merupakan fungsi dari harapan yang dipersepsikan individu dimana satu atau lebih orang disekitarnya menyetujui perilaku tertentu dan memotivasi individu tersebut untuk mematuhi mereka.¹⁰

c. Kontrol perilaku

Ajzen mengungkapkan mengenai perasaan yang berhubungan dengan kontrol perilaku membedakannya menggunakan aturan *locus of control* atau sentra kendali yg diutarakan sang Rotter's. Seseorang memegang kendali penuh ketika tidak ada hambatan untuk menunjukkan perilakunya. Di sisi lain, mungkin tidak ada cara untuk mengontrol perilaku karena kurangnya sumber daya atau keterampilan. Kontrol perilaku yang dirasakan mengacu pada sejauh mana seseorang merasa bahwa suatu perilaku berada atau tidak berada di bawah kendali mereka. Jalur langsung dari kontrol perilaku yang dirasakan ke perilaku yang

⁹ Salisa, "Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal.", 185.

¹⁰ Ernia Taufiqoh, Nur Diana, and Junaidi, "PENGARUH NORMA SUBJEKTIF, MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, PERSEPSI RETURN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNISMA Dan UNIBRAW Di Malang)," *E-JRA: E- Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 8, no. 5 (Agustus 2019), 11.

diharapkan terjadi ketika ada kecocokan antara persepsi seseorang tentang kontrol dan kontrol yang sebenarnya.¹¹

2. Pasar Modal Syariah

a. Sejarah Pasar Modal Syariah

Sejarah Pasar Modal Syariah di Indonesia diterbitkan bersama Reksa Dana Syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian, Bursa Efek Indonesia berkolaborasi dengan PT. Danareksa Investment Management melakukan peluncuran *Jakarta Islamic Index* pada tanggal 3 Juli 2000 memiliki tujuan untuk membantu investor yang ingin melakukan investasi sesuai syariah. Berkat kehadiran indeks tersebut, investor mampu menyediakan sekuritas yang sesuai dengan mengembangkan strategi investasi berdasarkan prinsip syariah.¹²

Histori Pasar Modal Syariah juga dapat disebabkan dari pertumbuhan kelembagaan yang berperan serta dalam penataan Pasar Modal Syariah tersebut. Pertumbuhan tersebut berawal dari kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI pada tanggal 14 Maret 2003 yang memberikan kesepakatan antara Bapepam dan DSN-MUI untuk memperkuat pasar modal syariah di Indonesia. Menurut kelembagaan Bapepam-LK, perkembangan Pasar Modal Syariah telah diakui pada tahun 2003 dengan dibentuknya Tim Pengembangan Pasar Modal Syariah. Selain itu, pada tanggal 31 Agustus 2007 Bapepam-LK menerbitkan Keputusan No. II.K.1 tentang Kriteria dan Penerbitan Daftar Efek Syariah, yang disusul dengan penerbitan Daftar Efek Syariah Bapepam dan LK yang pertama pada tanggal 12 September 2007. Dengan ditandatanganinya UU Nomor 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) pada tanggal 7 Mei 2008, kemajuan pasar modal syariah mencapai tingkatan baru. Undang-undang ini perlu

¹¹ Rawi, Luthfianti, and Widyaningsih, "PENGARUH THEORY OF PLANNED BEHAVIOR TERHADAP MINAT MENABUNG MAHASISWA UIN RMS DI BANK SYARIAH.", 36.

¹² "Pasar Modal Syariah," *Otoritas Jasa Keuangan* (blog), n.d., <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/pasar-modal-syariah.aspx>. diakses pada tanggal 26 November 2023 pukul 09.43 WIB.

digunakan sebagai dasar hukum penerbitan surat berharga syariah negara atau sukuk negara.¹³

b. Pengertian Pasar Modal Syariah

Pasar modal disebut sebagai pasar perdagangan instrumen keuangan (sekuritas), baik yang diterbitkan oleh perusahaan publik (*public authorities*) maupun swasta (*private sector*). Pasar modal sendiri dibagi dalam 2 jenis yakni pasar modal konvensional dan pasar modal syariah. Pasar modal syariah sendiri memiliki arti sebagai kegiatan pasar modal yang sesuai dengan prinsip ajaran islam dari segi produk maupun mekanisme transaksi sebagaimana telah diatur dalam fatwa DSN MUI Nomor 80.¹⁴ Dengan demikian pasar modal syariah dapat digambarkan sebagai pasar yang menerapkan prinsip islam dalam aktivitas perdagangannya serta menghindari riba, judi, taruhan, dan permasalahan lainnya, sehingga pasar modal syariah secara prinsip berbeda dengan pasar modal konvensional.¹⁵

Allah berfirman dalam Q.S. Al-Baqarah/2: 278-279 yang artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang yang beriman. Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba), maka ketahuilah bahwa Allah dan rasul-Nya akan memerangimu, dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan riba), maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya*”. Kandungan dari ayat ini adalah penjelasan tentang pelarangan riba secara tegas, jelas, pasti, tuntas, dan mutlak mengharamkannya dalam berbagai bentuknya, dan tidak dibedakan besar kecilnya. Bagi yang melakukan riba maka telah melakukan kriminalisasi. Dalam ayat tersebut, jika

¹³ Sri Rahmany, “MANAJEMEN RISIKO REPUTASI DALAM PASAR MODAL SYARIAH,” *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita* 8, no. 2 (Desember 2019), 273.

¹⁴ Aling Mukaromaton Nisa and Amalia Nuril Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah,” *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (EKUITAS)* 4, no. 1 (August 28, 2022): 28–35, <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i1.1676>, 30.

¹⁵ Abdullah, Abdul Rahman Abdi, and Mashur Razak, *Pasar Modal Syariah Di Indonesia: Tinjauan Teori Dan Aspek Hukum* (Makassar: Nobel Press, 2021), 5.

ditemukan melakukan kriminalisasi maka akan diperangi oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.¹⁶

Oleh karena itu, pasar modal syariah bukan sekadar sistem yang terisolasi dari sistem pasar modal global. Secara umum pengoperasian pasar modal syariah tidak berbeda dengan pasar modal konvensional, namun terdapat ciri khusus pasar modal syariah yaitu produk dan cara transaksinya tidak menyalahi ajaran Islam. Sumber hukum tertinggi ada pada Al-Qur'an dan Hadits Nabi Muhammad SAW.¹⁷

Selain itu, pasar modal syariah di Indonesia juga diatur oleh Peraturan DSN-MUI No. 40/DSN-MUI/ X/2003. Peraturan ini berisi aturan mengenai hakikat usaha, produk, layanan, dan kontrak serta tidak menyalahi aturan syariah ketika mendirikan perusahaan swasta atau publik yang menerbitkan sekuritas syariah. Prinsip kehati-hatian dan tidak diperbolehkan untuk melakukan spekulasi dan kecurangan yang mengandung unsur judi, riba, *maysir*, *riswah*, kejahatan, dan *zhalim* ketika melakukan transaksi.¹⁸

c. Karakteristik Pasar Modal Syariah

Menurut Mokhtar Muhammad Metwally, karakteristik pasar modal syariah adalah:¹⁹

- 1) Semua saham harus dijual dengan harga pasar bursa efek.
- 2) Bursa harus mengembangkan strategi perdagangan yang memungkinkan penjualan sekuritas melalui broker.
- 3) Setiap perusahaan yang sahamnya diperjualbelikan di bursa efek wajib memberikan informasi triwulanan mengenai laba, rugi, serta laporan keuangan kepada komite manajemen bursa efek.

¹⁶ Fitri Setyawati, "Riba Dalam Pandangan Al-Qur'an dan Hadist," *AL-INTAJ: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3, no. 2 (September 2017), 262-63.

¹⁷ Malkan et al., "PENGARUH PENGETAHUAN TENTANG PASAR MODAL SYARIAH TERHADAP MINAT INVESTASI SAHAM DI PASAR MODAL SYARIAH," *Jurnal Ilmu Perbankan dan Keuangan Syariah* 3, no. 1 (June 29, 2021): 57-73, <https://doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.39.57-78>, 63.

¹⁸ Bagas Heradhyaska and Pas Ingrid Pramesti, "Regulasi Dewan Pengawas Syariah Pasar Modal Syariah di Indonesia," *Jurnal Hukum Ekonomi Islam* 5, no. 1 (July 2021), 84.

¹⁹ Fadilla, "PASAR MODAL SYARIAH DAN KONVENSIONAL," *ISLAMIC BANKING* 3, no. 2 (February 2018), 52-53.

- 4) Komite manajemen mengimplementasikan Harga Saham Tertinggi (HST) pada masing-masing emiten setiap triwulan.
- 5) Saham tidak dapat dijual melebihi harga dari HST .
- 6) Saham dapat dijual dengan harga kurang dari HST.
- 7) Komite manajemen mengonfirmasi bahwa emiten yang terdaftar dalam bursa efek mematuhi standar akuntansi syariah.
- 8) Perniagaan efek dibatasi satu minggu periode perniagaan setelah perhitungan HST.
- 9) Emiten hanya bisa mengeluarkan saham baru dengan harga HST dalam periode perniagaan.

d. Instrumen Pasar Modal Syariah

Sama halnya dengan pasar modal konvensional, pasar modal syariah juga mempunyai jenis-jenis instrumen, yakni saham syariah, obligasi syariah dan reksa dana syariah. Saham dan obligasi merupakan instrumen pasar modal, sedangkan reksa dana merupakan salah satu bentuk lembaga investasi. Ketiga instrumen ini mempunyai prospek yang menjanjikan dalam pengembangan pasar modal syariah di Indonesia. Dibawah ini penjelasan mengenai ketiga instrumen yang sering diperdagangkan dalam pasar modal syariah.²⁰

1) Saham Syariah

Saham merupakan jenis surat berharga yang memuat bobot kepemilikan suatu bisnis yang melakukan penawaran secara nominal atau presentase tertentu. Pandangan tentang saham syariah ini juga dijelaskan oleh *fiqh* modern yang berargumenasi bahwa sekuritas saham dipandang sebagai penyertaan dalam *mudharabah partnership* yang merefleksikan kepemilikan perusahaan (*owner of the enterprise*), bukan saham *partnership* pribadi (*personal partnership interest*).

Saham syariah dapat diperjual belikan sesuai dengan regulasinya yang diatur dalam fatwa DSN-MUI. Kemudian akad yang digunakan dalam saham syariah ini adalah berbasis akad *musyarakah* antara emiten dengan

²⁰ Yenni Batubara, "ANALISIS MASLAHAH: PASAR MODAL SYARIAH SEBAGAI INSTRUMEN INVESTASI DI INDONESIA," *HUMAN FALAH: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 7, no. 2 (December 17, 2020), <https://doi.org/10.30829/hf.v7i2.7246>, 246-49.

investor yang menunjukkan kepemilikan bersama atas suatu perusahaan.

2) Obligasi Syariah

Obligasi adalah surat utang yang berasal dari emiten (bisa berupa perusahaan atau pemerintah) yang membutuhkan dana untuk keperluan operasional maupun pengembangan guna memaksimalkan investasi. Keuntungan berinvestasi dengan cara menerbitkan obligasi akan mendapatkan keuntungan dan juga *capital gain*. Obligasi syariah dikeluarkan sebagai alternatif pengganti obligasi konvensional yang menggunakan instrumen bunga (*interest-bearing bonds*) sebagai keuntungan yang didapatkan.

3) Reksadana Syariah

Dalam operasional antara pemodal dengan manajer investasi dalam reksadana syariah menggunakan model akad *wakalah*, di mana pemilik dana (investor) yang menginginkan investasi halal mengamanahkan dananya kepada Manajer Investasi. Kegiatan keuangan pada reksadana syariah akan terikat dalam akad *mudharabah* sebagai *Mudharib* yang mengatur dana bersama dari beberapa investor. Sebagai bukti penyertaan investor akan mendapat unit penyertaan (saham) dari reksadana syariah. Dana kumpulan reksadana syariah akan ditempatkan kembali ke dalam aktivitas perusahaan lain melalui perdagangan efek syariah. Dalam hal ini reksadana syariah berperan sebagai *Mudharib* dan Emiten berperan sebagai *Mudharib*.

3. Pengetahuan Investasi

a. Pengertian Pengetahuan Investasi

Menurut KBBI, pengetahuan berarti semua hal yang relevan dengan situasi tertentu. Pengetahuan adalah dasar untuk menciptakan kekuatan yang memungkinkan individu untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan. Menurut Halim, untuk berinvestasi di pasar modal seseorang perlu memiliki pemahaman yang kuat, pengalaman dan ketajaman bisnis untuk menelaah saham-saham yang dipilih. Pengetahuan akan bermanfaat untuk menghindari kerugian dalam berinvestasi di pasar modal, seperti instrumen investasi saham. Kesimpulannya dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dipahami sebagai hasil persepsi terhadap

suatu obyek tertentu melalui panca indera yang merupakan hasil proses melihat, belajar, merasakan, dan mengamati.²¹

Sedangkan investasi merupakan kegiatan penempatan dana pada satu atau lebih dari satu jenis aset selama periode tertentu, dengan tujuan mendapatkan penghasilan atau peningkatan nilai. Selain itu, investasi dapat diartikan sebagai komitmen untuk menggunakan sebagian dana atau sumberdaya untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Dari beberapa definisi tersebut apabila ditarik kesimpulan maka pengetahuan investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dari suatu pembelajaran yang diterima dari berbagai literatur yang ada dan telah diserap oleh memori manusia.²²

Pengetahuan investasi mengacu pada informasi atau pemahaman tentang investasi pasar modal yang diberikan kepada calon investor oleh universitas atau pihak eksternal. Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang harus dimiliki seseorang terhadap berbagai aspek dalam berinvestasi, mulai dari penilaian investasi, tingkat risiko, hingga tingkat pengembalian (*return*) modal yang diinvestasikan. Pengetahuan tentang instrumen investasi dan cara pengelolaan operasional perusahaan sangat penting untuk menghindari kerugian dan memaksimalkan keuntungan ketika berinvestasi di pasar modal syariah.²³

b. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Investasi

Para penanam modal melakukan investasi bukan untuk memenuhi kebutuhan mereka tetapi untuk mencari keuntungan. Dengan demikian banyaknya keuntungan yang

²¹ Amy Mastura, Sri Nuringwahyu, and Daris Zunaida, "PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL," *JIAGABI: Jurnal Ilmu Administrasi Niaga/Bisnis* 9, no. 1 (January 2020), 67.

²² Ari Wibowo and Purwohandoko, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019), 194.

²³ Negara and Febrianto, "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL.", 87.

akan diperoleh besar sekali peranannya dalam menunjukkan tingkat investasi yang akan dipilih oleh para investor. Disamping ditentukan oleh harapan di masa depan untuk memperoleh untung, beberapa faktor lain juga penting peranannya dalam menentukan tingkat investasi yang akan dilakukan dalam perekonomian. Faktor-faktor utama yang menentukan tingkat investasi adalah:²⁴

- 1) Tingkatan laba yang diharapkan dapat diterima;
- 2) Suku bunga;
- 3) Perkiraan tentang perekonomian di masa depan;
- 4) Pertumbuhan teknologi;
- 5) Tingkat PDB nasional dan modifikasinya; dan
- 6) Laba yang diterima masing-masing emiten.

c. Tujuan Investasi

Dalam melakukan investasi, ada beberapa tujuan investasi yang akan melatarbelakangi calon investor melakukan investasi. Berikut tujuan investasi diantaranya sebagai berikut:²⁵

- 1) Investasi untuk mencukupi kebutuhan (*needs*) masyarakat.

Standar hidup manusia baik secara individu maupun kelompok memerlukan syarat hidup yaitu kebutuhan minimum. Untuk pemenuhan kebutuhan minimum, seseorang perlu beberapa jenis barang dan jasa yang memerlukan waktu dan tenaga dalam pengadaannya. Investasi adalah langkah awal dalam proses perolehan barang dan jasa yang diperlukan untuk kesejahteraan masyarakat. Tanpa berinvestasi dimasa sekarang, maka akan sulit untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dimasa yang akan datang.

- 2) Investasi untuk mencukupi keinginan (*wants*) masyarakat

Seiring dengan perubahan yang sedang berlangsung di dunia, upaya manusia untuk meningkatkan kualitas hidup sangat diperlukan. Mendorong peningkatan taraf hidup seperti rekreasi, dan memudahkan aktivitas sehari-hari sehingga diperoleh pengalaman baru seperti persyaratan untuk peningkatan

²⁴ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 122.

²⁵ Amalia Nuril Hidayati, "INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI ISLAM," *Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (June 2017), 229-30.

kualitas hidup, yang dapat diperoleh dari aktivitas investasi.

Demi menggapai efektifitas dan efisiensi dalam pengambilan keputusan perlu ditentukan tujuan yang diharapkan. Dengan demikian dalam berinvestasi, kita perlu memutuskan maksud yang ingin digapai yaitu.²⁶

- a) Menjamin keberlanjutan (*continuity*) didalam investasi tersebut;
- b) Menentukan keuntungan yang diharapkan;
- c) Menjamin keamanan investor; dan
- d) Turut menciptakan saham untuk pertumbuhan bangsa.

d. Indikator Pengetahuan Investasi

Indikator pada variabel pengetahuan investasi menggunakan indikator yang telah dikembangkan oleh Burhanuddin dkk. pada tahun 2021, indikator tersebut meliputi:²⁷

- 1) Pentingnya pengetahuan dasar investasi
- 2) Sekolah pasar modal
- 3) Mata kuliah yang berkaitan
- 4) Pemahaman dasar investasi

4. Modal Minimal

a. Pengertian Modal Minimal

Modal investasi menurut Moko, adalah jenis modal yang digunakan untuk melakukan transaksi dengan tujuan untuk mempercepat proses produksi yang ditentukan dari jenis produk investasi yang diinginkan.²⁸ Berinvestasi saat ini lebih mudah bagi mereka yang ingin berinvestasi tetapi memiliki uang cadangan yang lebih sedikit. Berinvestasi dengan modal minimal sangat berguna bagi pelajar dan mahasiswa dan dapat digunakan sebagai strategi pengajaran.

²⁶ Edon Ramdani and Shinta Ningtiyas Nazar, *TEORI PORTOFOLIO DAN INVESTASI* (Banten: UNPAM PRESS, 2021), 7.

²⁷ Burhanudin, Sri Bintang Mandala Putra, and Siti Aisyah Hidayati, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)," *Distribusi - Journal of Management and Business* 9, no. 1 (March 20, 2021): 15–28, <https://doi.org/10.29303/distribusi.v9i1.137>, 18.

²⁸ Rusli Amrul and Sofiat Wardah, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal," *JBMA: Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi* 7, no. 1 (March 2020), 58.

Modal minimal juga memudahkan calon investor untuk melakukan investasi tanpa harus khawatir bagaimana mengelola finansial menjadi jauh lebih hemat.²⁹

Modal minimal adalah sejumlah uang yang dijadikan sebagai setoran awal untuk melakukan investasi di pasar modal. Modal minimal investasi merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan sebelum melakukan investasi. Modal minimal termasuk modal awal yang digunakan dalam kegiatan investasi, semakin kecil modal minimal yang disetorkan maka semakin tinggi minat berinvestasi. Calon investor biasanya berkeinginan untuk membeli sekuritas dengan harga yang murah. Hal tersebut dilakukan bila harga saham turun, maka imbal hasil atau resiko yang dihadapi investor tidak terlalu signifikan.³⁰

Modal minimal investasi merupakan aspek yang mempengaruhi minat calon investor untuk berinvestasi di pasar modal. Modal minimal ditetapkan sebagai ukuran karena terdapat batasan nominal modal untuk investasi, semakin kecil modal yang dibutuhkan maka semakin tinggi minat seseorang untuk berinvestasi. Sebelum melakukan investasi, generasi Z akan ragu terhadap modal awal yang akan digunakan di pasar modal karena mayoritas mereka belum mempunyai sumber pendapatan yang stabil.³¹ Modal minimal ini dapat dijadikan pedoman untuk meningkatkan minat investasi, dengan ditetapkannya modal minimal

²⁹ Rossidha Lisdayanti and Luqman Hakim, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH PRODUK INVESTASI SYARIAH DAN MODAL MINIMAL MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI BANK SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI KOTA SURABAYA," *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2021), 16.

³⁰ Nurul Khofifah and Deny Yudiantoro, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH," *JURNAL EKOBIS DEWANTARA* 6, no. 3 (September 29, 2023): 570, https://doi.org/10.30738/ed_en.v6i3.3726, 572.

³¹ Suriana Ar Mahdi, Gregorius Jeandry, and Fitria Abd Wahid, "PENGETAHUAN, MODAL MINIMAL, MOTIVASI INVESTASI DAN MINAT MAHASISWA UNTUK BERINVESTASI DI PASAR MODAL," *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Multiparadigma (JEAMM)* 1, no. 2 (April 1, 2020), <https://doi.org/10.51182/jeamm.v1i2.1840>, 47.

diharapkan akan mendorong investor untuk meningkatkan investasinya di pasar modal.³²

b. Tahapan Pembukaan Rekening Saham

Manajemen BEI mengumumkan patokan bursa yang berlangsung sejak tanggal 6 Januari 2014 yaitu 1 lot berisi 100 lembar dengan harga sebesar Rp 100.000 / lembar.³³ Berikut ini langkah-langkah untuk membuka rekening saham:³⁴

- 1) Bertemu broker dan membuat rekening;
- 2) Mengisi formulir dan melampirkan persyaratan;
- 3) Memilih dan membuka RDI (Rekening Dana Investor);
- 4) Menunggu pembukaan rekening selesai;
- 5) Menyetor deposit awal.

Modal investasi harus diambil dari uang dingin, yaitu dana menganggur yang tidak dipakai sebagai dana kebutuhan sehari-hari atau dana darurat. Harga saham pun bervariasi, ada yang harganya sebesar Rp 100 per lembar, namun ada juga yang setinggi Rp 70.000 per lembar. Karena minimal membeli saham adalah 1 lot sama dengan 100 lembar, maka perlu mengalihkan harga saham per lembar dengan jumlah lot yang akan dibeli.³⁵

c. Indikator Modal Minimal

Indikator yang dipakai pada variabel modal minimal telah dikembangkan berdasarkan penelitian sebelumnya yaitu:³⁶

- 1) Penetapan modal awal
- 2) Modal minimal investasi yang terjangkau

³² Imam Ya'muri Nasution, Irma Siagian, and Irsyad Lubis, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2016 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN," *Niagawan* 11, no. 2 (July 2, 2022): 178, <https://doi.org/10.24114/niaga.v1i2.34941>, 181.

³³ Agustina Melani, "Siap-Siap 1 Lot Saham Berubah Pada 6 Januari 2014," Desember 2013, <https://www.liputan6.com/saham/read/782482/siap-siap-1-lot-saham-berubah-pada-6-januari-2014>, diakses pada tanggal 13 Desember 2023 Pukul 22.20 WIB.

³⁴ Melvin Mumpuni and Harris Darmawan, "PANDUAN BERINVESTASI SAHAM UNTUK PEMULA" (PT. Solusi Finansialku Indonesia, 2017), 80-82.

³⁵ Mumpuni and Darmawan, 84.

³⁶ Rosa Yuliaty, Moh Amin, and Siti Aminah Anwar, "PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL," *E-JRA: E- Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 09, no. 03 (2020), 40.

- 3) Pembelian minimal saham
- 4) Menambah dan mengurangi modal.

5. Persepsi Imbal Hasil

a. Pengertian Persepsi Imbal Hasil

Persepsi merupakan respon, balasan, atau proses seseorang ketika memahami suatu hal (objek) melalui intuisinya sendiri. Sedangkan imbal hasil adalah pengembalian investasi atas modal yang ditanamkan pada sekuritas tertentu. Dalam melakukan investasi, investor mempunyai preferensi terhadap risiko dan imbal hasil, dimana masing-masing investor mempunyai profil risiko yang berbeda dan menginginkan imbal hasil yang konsisten. Imbal hasil di pasar modal ditentukan oleh dua hal, yaitu kenaikan harga (*capital gain*) dan dividen. Profitabilitas adalah tujuan terpenting dalam berinvestasi, keuntungan yang besar akan mendorong lebih banyak calon investor untuk berinvestasi. Investor memiliki pemahaman yang jelas tentang imbal hasil saat melakukan investasi. Persepsi imbal hasil yaitu pemikiran calon investor terhadap laba saat berinvestasi.³⁷

Harapan pendapatan seseorang atas *return* yang didapatkannya dari investasi saham yang telah dilakukannya di pasar modal dalam rangka pemenuhan keputusannya di masa depan disebut sebagai persepsi terhadap imbal hasil atau *return*. Tujuan investor adalah menghasilkan uang dengan berinvestasi. Dividen dan *capital gain* adalah sumber imbal hasil yang diperoleh dari pasar modal. Ketika berinvestasi, investor tentunya bertujuan untuk meraup profit sehingga besaran profit akan dapat memicu ketertarikan calon investor supaya mereka berminat melakukan investasi.³⁸

b. Imbal Hasil/Return dalam Perspektif Islam

Islam mengajarkan kepada kita sebagai calon investor untuk berinvestasi dan mengembangkan harta kita, namun tetap dalam aturan-aturan yang tidak bertentangan

³⁷ Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah," *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (December 22, 2021): 122, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>, 127-28.

³⁸ Linda Dewi Agustin, Deny Yudiantoro, and Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Imbal Hasil, dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 1 (2023), 536-37.

dengan Al-Qur'an dan Hadist. Salah satu aturan tersebut adalah larangan adanya riba serta larangan berinvestasi pada investasi yang sistem pengelolaannya tidak sesuai dengan syariah Islam. Karena jika kita menginvestasikan sesuatu tidak sesuai dengan prinsip syariah Islam, maka hasil yang kita peroleh nantinya akan diragukan kehalalannya dan jauh dari barokah Allah SWT.

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 14 yang artinya: *“Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”*.³⁹ Kutipan ayat diatas mengajarkan kepada kita bagaimana cara mencari keuntungan yang baik (*return*) serta mensyukurinya. Allah SWT telah menyiapkan segala sesuatu kebutuhan manusia di muka bumi ini, tinggal bagaimana manusia itu mendapatkan keuntungan tersebut agar mendapat karunia-Nya serta tidak lupa untuk bersyukur.

Asal dari mencari keuntungan adalah disyariatkan, kecuali bila diambil dengan cara yang haram. Diantara cara-cara haram dalam mengeruk keuntungan dan tidak diperbolehkan untuk dilakukan adalah:

- 1) Keuntungan dari memperdagangkan komoditi haram.
- 2) Keuntungan dari perdagangan curang dan manipulatif.
- 3) Keuntungan melalui penyamaran harga yang tidak wajar.
- 4) Keuntungan melalui penimbunan barang dagangan.

Selain dari ayat Al-Qur'an tersebut, selanjutnya dikuatkan oleh sebuah hadist hasan yaitu, Rasulullah bersabda:

الْخِرَاجُ بِالضَّمَانِ

Artinya: *“Penghasilan/keuntungan adalah imbalan atas kesiapan menanggung kerugian.”* (HR. Ahmad, Abu Daud, At-Tirmidzi, dan An-Nasai; oleh Al-Albani dinyatakan sebagai hadist hasan).

Dari tafsiran hadist diatas telah jelas bahwa umat manusia dianjurkan untuk mencari keuntungan, dalam hal ini

³⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Qur'an*, 4th ed., vol. 7 (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 198.

diperoleh dari sebuah investasi melalui pasar modal syariah meskipun menanggung risiko. Semakin tinggi risiko yang dirasakan, maka semakin tinggi pula imbal hasil yang akan dihasilkan.

c. Komponen Imbal Hasil (*Return*)

Imbal hasil atau *return* merupakan salah satu dari motivasi investor dalam berinvestasi. Pada prinsipnya, komponen *return* terdiri dari dua bentuk yaitu *current income* dan *capital gain*.⁴⁰

- 1) *Current income* (keuntungan lancar), yaitu keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat berkala seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya. Jenis keuntungan tersebut bersifat jangka pendek (*current income*) karena diterima dalam bentuk kas (misalnya: kupon bunga obligasi, giro/cek, dividen tunai dan sejenisnya), maupun setara kas yang mudah dicairkan (misalnya: saham bonus atau dividen saham yang mudah dicairkan lewat penjualan dipasar modal).
- 2) *Capital gain*, yaitu laba berupa perbedaan lebih antara harga jual dan harga beli suatu instrumen investasi. Jika terjadi selisih kurang antara harga jual dengan harga perolehan suatu efek berarti terjadi kerugian (*capital loss*). *Capital gain/loss* hanya terjadi jika pemegang surat berharga (efek) menjual, karena dengan terjadinya penjualan berarti muncul selisih lebih atau kurang dari harga beli (perolehan).

d. Indikator Persepsi Imbal Hasil

Indikator yang digunakan pada variabel persepsi imbal hasil (*return*) adalah sebagai berikut:⁴¹

- 1) Ketertarikan atas *return* yang dihasilkan
- 2) Keuntungan menarik dan kompetitif
- 3) Keuntungan sesuai risiko
- 4) Keuntungan investasi
- 5) Keputusan berinvestasi
- 6) Risiko dan imbal balik

⁴⁰ Nor Hadi, *Pasar Modal: Acuan Teoritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 194.

⁴¹ Yuliati, Amin, and Anwar, "PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL.", 40.

6. Minat Investasi

a. Pengertian Minat Investasi

Minat merupakan suatu fungsi atau respon psikologis ketertarikan terhadap suatu objek baik atau sesuatu yang lain, sedangkan investasi diartikan sebagai janji untuk menginvestasikan dananya untuk kesediaan di masa depan. Minat investasi merupakan keinginan yang kuat seseorang untuk mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi sampai ditahap pelaksanaannya yaitu melakukan investasi. Mengingat banyaknya calon investor yang mulai berminat, dapat disimpulkan bahwa mereka mencari jenis investasi tertentu berdasarkan risiko dan laba atas investasi. Kemudian, mereka dapat berinvestasi pada jenis investasi yang telah dipelajari atau meningkatkan portofolio investasi yang sudah ada sebelumnya.⁴²

Minat investasi merupakan hal yang tumbuh dari dalam diri seseorang berupa kombinasi yang terdiri dari hasrat dan keinginan mengetahui tentang sesuatu yang ada kaitannya dengan investasi bahkan sampai melakukan investasi. Minat investasi merupakan ketertarikan pada diri sendiri pada suatu aktivitas, tanpa paksaan. Kegiatan tersebut merupakan daya tarik yang tinggi dalam ilmu *sains* ataupun tentang investasi. Minat merupakan daya ketertarikan akan suatu hal. Sedangkan investasi adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan uangnya untuk mengumpulkan kekayaan untuk saat ini atau di masa depan guna mendapatkan kompensasi. Investor tidak akan mengambil uang tersebut sesuai waktu yang dijanjikan.⁴³ Menurut penjelasan diatas dapat diringkas minat investasi merupakan ketersediaan seorang dalam mengalokasikan dananya untuk masa mendatang sesuai dengan waktu yang telah disepakati.

Islam mendorong umat manusia untuk berusaha mencapai taraf hidup yang lebih baik di dunia maupun di akhirat. Mencapai taraf hidup yang baik ini seseorang dapat merasakan kebahagiaan materi dan spiritual (*falah*). Salah

⁴² Negara and Febrianto, "PENGARUH KEMAJUAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN PENGETAHUAN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI GENERASI MILENIAL DI PASAR MODAL.", 87.

⁴³ Denis Indah Safitri and Mega Tunjung Hapsari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018," *YUME: Journal of Management* 5, no. 2 (2022), 270-71.

satu cara untuk mencapai kesejahteraan itu adalah dengan melakukan kegiatan investasi. Allah berfirman dalam Qur'an Surah Luqman ayat 34 yang artinya: “*Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari Kiamat; dan Dia-lah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal*”.

Kandungan pada ayat tersebut adalah Allah dengan jelas menyatakan bahwa tidak ada yang bisa memprediksi apa yang akan terjadi di dunia ini. Berkat pemahaman ini, masyarakat termotivasi untuk berinvestasi sebagai salah satu cara untuk mengatasi kejadian tak terduga, hasilnya merupakan hak prerogatif Allah tapi yang penting mengikuti standar agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi.⁴⁴

Nabi Muhammad SAW. dalam mempraktikkan bisnisnya selalu menerapkan sikap jujur, menepati janji, dan memiliki sifat-sifat mulia lainnya, hingga mendapat gelar *al-amin* yakni orang yang dapat dipercaya. Di Mekkah, semakin banyak pemilik modal yang mulai menjalin kerjasama dengan Rasulullah. Salah satu pemilik modal ini adalah Khadijah yang menawarkan kerjasama berdasarkan *mudharabah* (bagi hasil). Sejak saat itu Nabi Muhammad SAW. mulai memasuki dunia bisnis dengan melakukan transaksi dengan pihak lain sebagai investor, baik melalui upah (*fee based*) atau pengaturan bagi hasil (*profit sharing*). Salah satu hadis beliau yang masyhur mengenai investasi dan perserikatan adalah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللَّهُ أَنَا ثَالِثُ الشَّرِيكَيْنِ مَا لَمْ يَخُنْ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ فَإِذَا خَانَ خَرَجْتُ مِنْ بَيْنِهِمَا
 “*Dari Abu Hurairah ra. bahwa Rasulullah saw. bersabda: Allah berfirman: Aku menjadi orang ketiga dari dua*

⁴⁴ Sakinah, “INVESTASI DALAM ISLAM,” *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 1, no. 2 (January 26, 2015): 248, <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v1i2.483>, 251.

orang yang bersekutu selama salah seorang dari mereka tidak berkhianat kepada temannya. Jika ada yang berkhianat, aku keluar dari (persekutuan) mereka” (HR. Abu Dawud dan dinilai shahih oleh al-Hakim).

Seperti yang sudah dijelaskan di atas, praktik investasi sudah ada sejak Nabi Muhammad SAW., beliau merupakan seorang trader dan investor yang aktif. Beliau mencontohkan bagaimana mengelola investasi agar mendapat profit yang besar. Rasulullah tidak pernah menipu investornya, beliau menjalankan usaha secara profesional, tekun, ulet dan jujur. Oleh karena itu, investasi dalam Islam didorong agar dapat memberikan kontribusi yang berarti terhadap permasalahan ketenagakerjaan dan pengembangan bisnis.⁴⁵

b. Faktor yang Mempengaruhi Minat

Hurlock berpendapat bahwa dengan memberi kesempatan individu untuk mempelajari apa yang ingin diketahui dapat menumbuhkan minat seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang yaitu:⁴⁶

- 1) Faktor Internal, terdiri dari faktor jasmani seperti kesehatan dan cacat tubuh, dan faktor psikologi seperti pemahaman, talenta, dan kesanggupan.
- 2) Faktor Eksternal, seperti keluarga (gaya orang tua membimbing, hubungan antar anggota keluarga, taraf hidup ekonomi keluarga), kampus (metode pengajaran, kurikulum, hubungan dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa).

c. Indikator Minat Investasi

Minat investasi diwujudkan dalam bentuk keinginan seseorang untuk mempelajari segala hal tentang investasi hingga pada penerapan praktisnya. Indikator variabel minat investasi dilihat dari:⁴⁷

⁴⁵ Elif Pardiansyah, “Investasi dalam Perspektif Ekonomi Islam: Pendekatan Teoritis dan Empiris,” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (October 31, 2017): 337–73, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.1920>, 348-49.

⁴⁶ Nasution, Siagian, and Lubis, “PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN 2016 FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI MEDAN.”, 180.

⁴⁷ Amrul and Wardah, “Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal.”, 62.

- 1) Keinginan untuk mencari tahu tentang jenis suatu investasi
- 2) Mau meluangkan waktu untuk mempelajari lebih jauh tentang investasi
- 3) Mencoba berinvestasi.

7. Risiko Investasi

a. Pengertian Risiko Investasi

Risiko adalah kejadian yang tidak diinginkan merupakan bagian dari kehidupan, yang dapat terjadi tetapi tidak dapat selalu dihindari (*part of business which could be unavoidable*). Risiko investasi mengacu pada kegagalan mencapai tujuan atau kegagalan untuk merealisasikan keuntungan yang diinginkan, yang dapat mengakibatkan kerugian atau biaya yang tinggi karena sifat investasi yang berjangka panjang. Risiko investasi adalah ketidakpastian bahwa tujuan investasi dapat tercapai atau tidak tercapai sepanjang waktu yang digunakan untuk berinvestasi. Dalam hal ini, jarak antara keduanya adalah ketidakpastian mengenai apa yang akan terjadi di masa depan, apapun prediksi yang ada saat ini.⁴⁸

Risiko Investasi adalah besar kecilnya akibat dari berinvestasi. Hubungannya adalah semakin besar kemungkinan investasi kita mendapatkan hasil yang rendah atau rugi, dapat dikatakan investasi kita berisiko. Risiko sistematis adalah risiko yang tidak bisa dihilangkan melalui penganekaragaman. Risiko sistematis dari suatu sekuritas atau portofolio dapat diukur dengan beta. Beta saham individual menunjukkan seberapa besar dan seberapa kecil tingkat perubahan *return* pasar terhadap *return* yang diberikan oleh perusahaan. Semakin tinggi risiko sistematis atau beta, maka akan berpengaruh terhadap *return* saham. Teori pasar modal menekankan koneksi antara risiko dan imbal hasil investasi. Hubungan risiko pasar dan tingkat pengembalian (*return*) ini bersifat linier dan searah. Artinya ketika risiko besar, maka keuntungannya juga besar.⁴⁹

⁴⁸ Lukman Hidayat, Nusa Muktiadji, and Yoyon Supriadi, "Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Galeri Investasi Perguruan Tinggi," *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)* 3, no. 2 (September 9, 2019): 63, <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215,236>.

⁴⁹ Anas Tesya Br Sitepu, Ihsan Effendi, and Eka Dewi Setia Tarigan, "Analisis Risiko Investasi terhadap Return Saham pada Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis (JIMBI)* 1, no. 1 (n.d.): 2020, 2.

Semua investor menginvestasikan modalnya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan. Masuk akal sekali jika berpikir bahwa dampak inflasi atau risiko pasar dapat menimbulkan risiko ketika investasi dilakukan. Investor dapat menciptakan portofolio investasi yang dapat mengurangi kerugian di masa depan karena mengurangi risiko investasinya. Setiap investor dapat memutuskan seberapa besar risiko yang harus diambil. Generasi Z yang masih memikirkan cara menggunakan kebutuhan sehari-hari dengan baik, mereka akan memilih sekuritas yang biayanya relatif rendah dan minim risiko.⁵⁰

b. Sumber-sumber Risiko Investasi

Risiko bisa diartikan sebagai kemungkinan perbedaan antara keuntungan aktual dengan keuntungan yang diharapkan. Bila kemungkinan perbedaan besar, maka seiring dengan besarnya risiko investasi. Adapun faktor risiko yang mempengaruhi tingkat risiko suatu investasi adalah:⁵¹

1) Risiko Suku Bunga

Harga saham dipengaruhi oleh perubahan suku bunga secara terbalik, yaitu jika suku bunga naik maka harga saham turun, dan jika suku bunga turun maka terjadi sebaliknya. Keadaan ini akan membuat investor banyak yang menjual sahamnya untuk beralih ke deposito. Ketika semakin banyak investor menjual sahamnya, maka harga saham akan turun (berdasar hukum *supply and demand*).

2) Risiko Pasar

Risiko ini berkaitan dengan fluktuasi pasar yang ditunjukkan oleh perubahan indeks pasar saham secara keseluruhan. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah resesi ekonomi, kestabilan politik, keamanan negara, dan lain-lain.

3) Risiko Inflasi

Inflasi mempengaruhi kekuatan daya beli rupiah yang diinvestasikan. Jika inflasi mengalami peningkatan,

⁵⁰ Lisdayanti and Hakim, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH PRODUK INVESTASI SYARIAH DAN MODAL MINIMAL MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI BANK SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI KOTA SURABAYA.", 16.

⁵¹ Tona Aurora Lubis, *Manajemen Investasi Dan Perilaku Keuangan* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2016), 15-16.

investor umumnya akan menuntut tambahan premium inflasi untuk mengkompensasi penurunan daya beli yang dialaminya.

- 4) Risiko Bisnis
Risiko ini berkaitan dengan faktor-faktor terkait jenis industri. Sebagai contoh investasi pada industri mobil akan sangat dipengaruhi oleh karakteristik industri bahan mentah untuk industri mobil tersebut.
- 5) Risiko Finansial
Risiko ini berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menggunakan utang untuk pembiayaan modal. Semakin besar proporsi utang yang digunakan, semakin tinggi pula risiko finansial yang dihadapi perusahaan tersebut.
- 6) Risiko Likuiditas
Risiko ini berhubungan dengan kecepatan suatu sekuritas bisa diperdagangkan di pasar sekunder. Semakin rendah likuiditas dari suatu saham (karena tidak bisa cepat diperdagangkan), maka semakin tinggi risiko likuiditas yang dialami perusahaan.
- 7) Risiko Nilai Tukar Mata Uang (*Currency Risk*)
Risiko ini berhubungan dengan perubahan nilai mata uang negara, dimana perusahaan tersebut beroperasi maka akan mempengaruhi risiko.
- 8) Risiko Negara (*Country Risk*)
Risiko ini berhubungan dengan kondisi ketatanegaraan dan kondisi ekonomi negara.

c. Jenis Risiko Investasi

Berikut beberapa jenis risiko investasi yang dapat terjadi dan harus diperhatikan dalam mengambil keputusan investasi:⁵²

- 1) Risiko bisnis (*business risk*), merupakan risiko yang terjadi sebagai akibat dari penurunan profitabilitas perusahaan penerbit saham.
- 2) Risiko likuiditas (*liquidity risk*), risiko ini terletak pada emiten saham yang langsung menjualnya tanpa mengalami kerugian yang berarti.
- 3) Risiko tingkat bunga (*interest rate risk*), merupakan risiko yang terjadi karena perubahan suku bunga. Biasanya terjadi perbedaan dengan harga instrumen di pasar modal.

⁵² Abdul Halim, *Analisis Investasi* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 51-52.

- 4) Risiko pasar (*market risk*), adalah risiko yang terjadi karena kondisi ekonomi negara yang berubah dipengaruhi oleh resesi dan kondisi ekonomi lainnya.
- 5) Risiko daya beli (*purchasing power-risk*), adalah risiko yang terjadi dari perubahan tingkat inflasi. Perubahan ini mengakibatkan kurangnya nilai daya beli yang digunakan untuk investasi serta kurangnya imbal hasil dari investasi.
- 6) Risiko mata uang (*currency risk*), merupakan risiko yang terjadi karena adanya perubahan nilai tukar mata uang dalam negeri (misalnya rupiah) terhadap mata uang negara lain (misalnya dolar Amerika Serikat).

d. Indikator Risiko Investasi

Risiko investasi yakni perbedaan potensial antara hasil yang dicapai dengan yang diinginkan. Indikator penentuan risiko investasi meliputi:⁵³

- 1) Memilih taraf risiko,
- 2) Risiko biaya dan waktu,
- 3) Risiko anggaran.

B. Penelitian Terdahulu

Adapun beberapa penelitian yang berhubungan dengan pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1.	1. Anastasya Fauzianti 2. Retnosari Jurnal Sinar Manajemen Tahun 2022	Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, <i>Sosial Media Influencer</i> terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar	Hasil penelitian secara parsial menunjukkan modal investasi mampu memberikan pengaruh pada minat untuk melakukan investasi, pengetahuan investasi mampu memberikan pengaruh pada minat

⁵³ Silvi Adiningtyas and Luqman Hakim, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8, no. 1 (March 8, 2022): 474, <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4609>, 478.

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
			untuk melakukan investasi, <i>Social Media Influencer</i> mampu memberikan pengaruh pada minat untuk melakukan investasi.
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pengetahuan investasi sebagai variabel independen b. Menggunakan minat investasi sebagai variabel dependen <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan risiko investasi sebagai variabel intervening, serta menambahkan modal minimal, persepsi imbal hasil sebagai variabel independen b. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS, sedangkan peneliti menggunakan program Smart PLS 		
2.	<p>1. Nurul Khofifah 2. Deny Yudiantoro</p> <p>Jurnal Ekobis Dewantara Tahun 2023</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah</p>	<p>Hasil pengujian menunjukkan pengetahuan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Serta motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi di pasar modal syariah.</p>
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pengetahuan investasi dan modal minimal sebagai variabel independen b. Menggunakan minat investasi sebagai variabel dependen <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menambahkan risiko investasi sebagai variabel intervening, serta menambahkan persepsi imbal hasil sebagai variabel independen b. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>proportionate</i> 		

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
<p><i>stratified random sampling</i>, sedangkan peneliti menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p>			
3.	<p>1. Yuni Astuti 2. Rais Sani 3. Helmi Haris</p> <p>Journal of Innovation Research and Knowledge Tahun 2022</p>	<p>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Investor dalam Bertransaksi Saham. (Studi Kasus pada Investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Surakarta)</p>	<p>Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan tentang investasi saham, modal minimum, dan persepsi terhadap <i>return</i> saham berpengaruh secara positif terhadap minat bertransaksi saham. Sedangkan, persepsi terhadap risiko saham tidak berpengaruh terhadap minat bertransaksi saham.</p>
<p>Persamaan: a. Menggunakan pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi terhadap <i>return</i> sebagai variabel independen b. Menggunakan minat investasi sebagai variabel dependen</p> <p>Perbedaan: a. Menambahkan risiko investasi sebagai variabel intervening b. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS, sedangkan peneliti menggunakan program Smart PLS</p>			
4.	<p>1. Reksa Jayengsari 2. Noval Fauziah Ramadhan</p> <p>Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam Tahun 2021</p>	<p>Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur</p>	<p>Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menghasilkan pengetahuan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Sedangkan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.</p>
<p>Persamaan: a. Menggunakan pengetahuan investasi sebagai variabel independen</p>			

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
	b. Menggunakan minat investasi sebagai variabel dependen Perbedaan: a. Menambahkan risiko investasi sebagai variabel intervening, serta menambahkan modal minimal, persepsi imbal hasil sebagai variabel independen b. Rumus penentuan sampel menggunakan rumus <i>Solvin</i> , sedangkan peneliti menggunakan rumus <i>Cochran</i>		
5.	1. Sufiati Annisa 2. Ismu Hartanto 3. Surya Ningsih Damanik 4. Reni Ria Armayani Hasibuan Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam Tahun 2022	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah	Hasil penelitian menunjukkan modal minimum, risiko dan tingkat pengembalian tidak mempengaruhi minat siswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dan pemahaman mereka tentang investasi memiliki dampak yang kuat terhadap peningkatan siswa.
	Persamaan: a. Menggunakan pemahaman investasi, modal minimum, tingkat pengembalian sebagai variabel independen b. Menggunakan minat investasi sebagai variabel dependen Perbedaan: a. Menjadikan risiko investasi sebagai variabel intervening, yang sebelumnya menjadi variabel independen b. Rumus penentuan sampel menggunakan rumus <i>Solvin</i> , sedangkan peneliti menggunakan rumus <i>Cochran</i>		
6.	1. Theresia Tyas Listyani 2. Muhammad Rois 3. Slamet Prihati Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan	Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal investasi Minimal, dan Persepsi Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT	Hasil penelitian uji t menunjukkan, bahwa pengetahuan investasi dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Pelatihan pasar modal dan modal investasi minimal berpengaruh terhadap

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
	Tahun 2019	Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)	minat investasi mahasiswa
	<p>Persamaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan pengetahuan investasi dan modal investasi minimal sebagai variabel independen b. Menggunakan minat investasi sebagai variabel dependen c. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> <p>Perbedaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menjadikan risiko investasi sebagai variabel intervensi, yang sebelumnya menjadi variabel independen, serta menambahkan persepsi imbal hasil sebagai variabel independen b. Rumus penentuan sampel menggunakan rumus <i>Solvin</i>, sedangkan peneliti menggunakan rumus <i>Cochran</i> 		

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian terdahulu, minat investasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun pada penelitian tersebut, pengetahuan investasi merupakan variabel yang mempunyai pengaruh paling besar dibandingkan variabel lainnya. Sedangkan variabel persepsi imbal hasil belum banyak digunakan pada penelitian-penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi imbal hasil tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap minat investasi saham.

Selain permasalahan di atas, terdapat juga kesenjangan penelitian pada variabel pengetahuan investasi dan modal minimal. Oleh karena itu, peneliti mempertimbangkan variabel intervensi yaitu risiko investasi sebagai kebaruan dalam penelitian yang dipadukan dengan variabel pengetahuan investasi, modal minimal dan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi generasi Z di pasar modal syariah.

C. Kerangka Berpikir

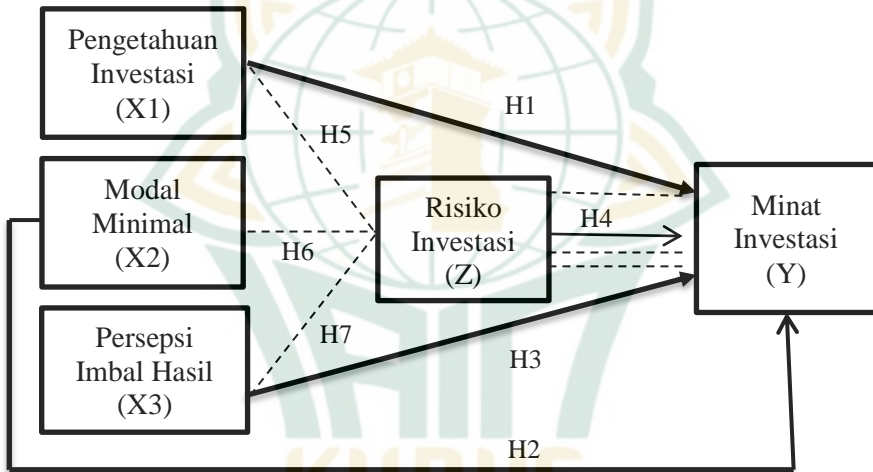
Kerangka berpikir adalah model yang membahas tentang interkasi teori tertentu dengan berbagai faktor yang menjadi identifikasi sebagai isu penting. Kerangka berpikir yang baik menjelaskan keterkaitan antar variabel yang akan diteliti secara teoritis. Oleh karena itu dari sudut pandang teoritis, hubungan antara variabel independen dan dependen perlu diperjelas.⁵⁴ Pada penelitian

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 60.

ini, variabel independen adalah pengetahuan investasi, modal minimal, dan persepsi imbal hasil. Selain variabel independen dan dependen, terdapat juga variabel intervening/mediasi yaitu risiko investasi. Calon investor yang mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai investasi, maka akan selalu mempertimbangkan modal minimal dan persepsi imbal hasil sebelum berinvestasi. Walaupun seseorang yang berinvestasi juga tidak menutup kemungkinan akan menghadapi risiko investasi didalamnya.

Berdasarkan hal tersebut, minat investasi ditunjang oleh berbagai faktor yang saling berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, kerangka berpikir dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



D. Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang diperlukan untuk berinvestasi. Salah satu variabel penting bagi pengetahuan investasi adalah informasi tentang kondisi investasi, informasi tentang penilaian saham, tingkat risiko dan pengembalian investasi. Pengetahuan investasi membawa perubahan positif dan mendorong seseorang untuk mewujudkan

impiannya untuk berinvestasi, selain itu juga penting untuk menghindari kerugian saat berinvestasi.⁵⁵

Pengetahuan investasi sangat penting dan dapat memengaruhi minat investasi generasi Z di pasar modal syariah, karena investasi tidak dapat dilakukan tanpa pengetahuan investasi. Ketika seseorang memiliki pemahaman lebih banyak tentang investasi, maka seseorang itu semakin menjadi lebih percaya pada kemampuannya untuk berinvestasi. Perdalam pemahaman tentang investasi dengan mengikuti sekolah pasar modal, membaca buku, dan menerapkan hasil belajar melalui investasi di pasar modal syariah.⁵⁶

Penelitian terkait minat investasi yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh pengetahuan investasi yang dimiliki oleh calon investor.^{57,58,59} Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1: Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

2. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Dengan adanya perubahan aturan minimal pembelian dari 500 lot menjadi 100 lot saham untuk investasi pasar modal, maka semakin terjangkau biaya investasi. Hal ini dapat membantu calon investor memutuskan untuk investasi di pasar modal. Dengan tersedianya modal minimal investasi, calon investor akan lebih mudah untuk mulai bertransaksi di pasar modal, sehingga meningkatkan laba atas investasi mereka. Menurut teori kontrol perilaku kognitif, dimana perlu modal awal sebelum

⁵⁵ Jayengsari and Ramadhan, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Suryakencana Cianjur."

⁵⁶ Khofifah and Yudiantoro, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH", 573.

⁵⁷ Safitri and Hapsari, "Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Minat Investasi Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2018."

⁵⁸ Firdaus and Ifrochah, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA POLITEKNIK KEUANGAN NEGARA STAN DI PASAR MODAL."

⁵⁹ Fauzianti and Retnosari, "Pengaruh Modal Awal Investasi, Pengetahuan Investasi, Sosial Media Influencer Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tidar."

menggerakkan sebuah roda perekonomian. Jika modal yang digunakan dalam investasi itu kecil, jadi seseorang akan berminat untuk melakukan investasi.⁶⁰

Modal minimal yang ditetapkan untuk berinvestasi belum sanggup mempengaruhi minat berinvestasi mahasiswa karena pengetahuan tentang investasi dipasar modal masih belum sanggup memberikan stimulus terhadap mahasiswa untuk berinvestai. Investor yang aktif berinvestasi tidak lagi percaya bahwa modal minimal merupakan pertimbangan penting sebelum memutuskan berinvestasi.⁶¹

Pada penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa modal minimal berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi.⁶² Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2: Modal Minimal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

3. Pengaruh Persepsi Imbal Hasil terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Persepsi imbal hasil atau *return* merupakan keuntungan yang diperoleh dari suatu investasi. Hubungan antara imbal hasil dan risiko bersifat positif, artinya semakin besar risiko maka semakin besar pula imbal hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, kecenderungan investor untuk berinvestasi meningkat seiring dengan meningkatnya imbal hasil di Pasar Modal Syariah.⁶³ Imbal hasil berfungsi sebagai saluran untuk menarik investor atau calon investor. *Return* tersebut dapat berupa *return* aktualisasi

⁶⁰ Fauzianti and Retnosari: 33.

⁶¹ Ari Wibowo and Purwohandoko, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, KEBIJAKAN MODAL MINIMAL INVESTASI, DAN PELATIHAN PASAR MODAL TERHADAP MINAT INVESTASI (Studi Kasus Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi FE Unesa)," *Jurnal Ilmu Manajemen* 7, no. 1 (2019): 195.

⁶² Khofifah and Yudiantoro, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MODAL MINIMAL, DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH."

⁶³ Burhanudin, Putra, and Hidayati, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, MANFAAT INVESTASI, MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram)." : 25-6.

yang sudah terjadi atau *return* harapan yang belum terjadi namun diperkirakan akan terjadi di masa depan.⁶⁴

Tujuan utama generasi Z saat berinvestasi di pasar modal syariah adalah untuk memperoleh imbal hasil di masa mendatang. Pemikiran dan harapan seseorang akan keuntungan yang akan diperoleh dengan berinvestasi di pasar modal syariah disebut sebagai *perceived return*. Meskipun ini memerlukan tingkat risiko yang signifikan, investor yang masuk akal masih akan mengharapkan imbal hasil yang tinggi.⁶⁵ Menurut penelitian terdahulu yang telah menemukan adanya pengaruh signifikan persepsi imbal hasil terhadap minat investasi di pasar modal syariah.⁶⁶ Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis ketiga sebagai berikut:

H3: Persepsi Imbal Hasil berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

4. Pengaruh Risiko Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

Risiko investasi merupakan situasi yang menghasilkan pemikiran negative tentang investasi yang dilakukan karena ketidakpastian, dimana risiko investasi dianggap sebagai konsekuensi yang merugikan. Sebelum melakukan investasi dalam bentuk saham, seringkali seseorang akan memikirkan dampak dari tindakan yang akan dilakukan seperti risiko bahwa uang yang telah diinvestasikan akan hangus disebabkan adanya kerugian serta harga saham anjlok mengalami penurunan. Oleh karena itu, semakin tinggi persepsi generasi Z mengenai risiko maka menurunkan minat dalam berinvestasi saham di pasar modal syariah.⁶⁷

Terdapat asumsi bahwa pada dasarnya investor tidak menyukai sesuatu hal yang tidak pasti. Investor yang tidak takut akan risiko lebih memilih jenis investasi dengan risiko tinggi

⁶⁴ Yulianti, Amin, and Anwar, "PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, MODAL MINIMAL INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI, DAN RETURN INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL.": 37.

⁶⁵ Deasy Lestary Kusnandar, Dewi Permata Sari, and Nana Sahroni, "Pengaruh Literasi Digital dan Persepsi Return dan Risiko dalam Meningkatkan Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal pada Era New Normal," *Valid Jurnal Ilmiah* 20, no. 1 (Desember 2022), 102.

⁶⁶ Astuti, Muharrami, and Haris, "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTOR DALAM BERTRANSAKSI SAHAM. (Studi Kasus Pada Investor Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Surakarta)."

⁶⁷ Wardani and ., "Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal: 18."

yang diikuti dengan harapan imbal hasil yang tinggi dan sebaliknya.⁶⁸ Risiko investasi memainkan peran penting pada minat investasi utamanya dalam pengambilan keputusan pada kondisi tidak pasti. Individu akan lebih peka terhadap risiko ketika berhubungan dengan potensi kerugian investasi. Jika individu semakin memahami risiko instrumen investasi di pasar modal serta bisa mengukur besar risiko yang diterima, maka individu akan memiliki minat investasi yang tinggi di pasar modal syariah.⁶⁹

Bila dilihat dari penelitian sebelumnya terdapat pengaruh positif dan signifikan risiko investasi terhadap minat investasi di pasar modal syariah.⁷⁰ Berdasarkan uraian diatas maka diajukan hipotesis keempat sebagai berikut:

H4: Risiko Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Syariah

5. Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi dengan Dimediasi Risiko Investasi

Pengetahuan investasi harus dimiliki oleh setiap calon investor. Hal ini pada awalnya menunjukkan bahwa pengetahuan investasi memiliki pengaruh pada minat investasi di pasar modal syariah dengan dimediasi oleh risiko investasi. Pilihan investor dalam menentukan tingkat risiko terkait dengan suatu investasi. Menghitung tingkat risiko dan laba bersih investasi merupakan bagian dari pengetahuan investasi terhadap risiko investasi.

Pada riset sebelumnya yang menunjukkan bahwa aspek yang menjadi penilaian investasi yaitu pada kondisi *personal financial needs*. Kondisi tersebut merupakan suatu kondisi dimana keuangan perusahaan yang dipengaruhi oleh kondisi keuangan para eksekutif perusahaan yang menghadapi tekanan untuk melakukan kecurangan laporan keuangan ketika kondisi keuangan pribadinya terancam oleh kinerja keuangan perusahaan. Diluar itu, ada kemungkinan minat generasi Z untuk berinvestasi

⁶⁸ Nisa and Hidayati, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah.”

⁶⁹ Salisa, “Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal.”: 186.

⁷⁰ Hati and Harefa, “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM).”

yang disebabkan oleh pengetahuan investasi syariah yang dimiliki penanam modal.⁷¹

Pemahaman penting yang harus dimiliki adalah dasar-dasar investasi termasuk risiko yang akan ditanggung selama berinvestasi. Calon investor harus memiliki pengetahuan yang cukup mengenai risiko dan *return* karena hal tersebut mempunyai hubungan searah, ketika risiko investasi tinggi maka imbal hasil yang didapatkan juga tinggi.⁷² Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis kelima mengenai keterikatan pengetahuan investasi, risiko investasi, dan minat investasi sebagai berikut:

H5: Pengetahuan Investasi berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dengan Dimediasi Risiko Investasi

6. Pengaruh Modal Minimal terhadap Minat Investasi dengan Dimediasi Risiko Investasi

Pengeluaran, ketersediaan dana, keuntungan, dan risiko dan merupakan elemen penting dari modal minimal generasi Z yang dapat mempengaruhi minat investasi. Dengan modal yang minim, akan membuat calon investor lebih aktif saat mulai berinvestasi.⁷³ Generasi Z menyadari besarnya modal minimal yang ditetapkan oleh perusahaan sekuritas dan Bursa Efek Indonesia (BEI), jumlah ini mewakili jumlah minimal yang harus disetorkan pada tahap awal investasi.

Mereka berpendapat bahwa modal minimal awal dianggap terjangkau, sehingga mendorong calon investor untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal syariah dikarenakan tidak memerlukan finansial yang besar. Dapat disimpulkan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi.⁷⁴

⁷¹ Lisdayanti and Hakim, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH PRODUK INVESTASI SYARIAH DAN MODAL MINIMAL MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI BANK SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI KOTA SURABAYA."

⁷² Adiningtyas and Hakim, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Uang Saku terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah dengan Risiko Investasi sebagai Variabel Intervening."

⁷³ Lisdayanti and Hakim, "PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI SYARIAH PRODUK INVESTASI SYARIAH DAN MODAL MINIMAL MAHASISWA TERHADAP MINAT INVESTASI BANK SYARIAH DENGAN RISIKO INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PERGURUAN TINGGI NEGERI KOTA SURABAYA."

⁷⁴ Amrul and Wardah, "Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal."

Melakukan investasi merupakan suatu aktivitas ekonomi yang sangat menguntungkan. Namun, perlu dipahami bahwa ketika seorang individu atau kelompok melakukan investasi, maka secara tidak langsung pihak yang melakukan investasi tersebut harus siap dengan berbagai risiko yang mungkin terjadi.⁷⁵ Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis keenam mengenai keterikatan modal minimal, risiko investasi, dan minat investasi sebagai berikut:

H6: Modal Minimal berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dengan Dimediasi Risiko Investasi

7. Pengaruh Persepsi Imbal Hasil terhadap Minat Investasi dengan Dimediasi Risiko Investasi

Dalam berinvestasi, seorang investor akan menemui 2 kemungkinan yaitu *return* / imbal hasil dan risiko. Keduanya akan bersifat linier, jika imbal hasil tinggi maka kemungkinan risiko juga tinggi, begitupun sebaliknya. Risiko investasi dapat diartikan sebagai kemungkinan yang tidak dapat dicapai tingkat profitabilitasnya yang diinginkan. Risiko investasi mengacu pada berbagai peristiwa yang rentan terhadap kerugian pada saat berinvestasi karena perbedaan antara hasil yang sebenarnya dengan yang diharapkan.⁷⁶

Berdasarkan uraian tersebut, maka diajukan hipotesis ketujuh mengenai keterikatan persepsi imbal hasil, risiko investasi, dan minat investasi sebagai berikut:

H7: Persepsi Imbal Hasil berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi dengan Dimediasi Risiko Investasi

⁷⁵ Hati and Harefa, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL BAGI GENERASI MILENIAL (STUDI PADA MAHASISWI JURUSAN MANAJEMEN BISNIS POLITEKNIK NEGERI BATAM)."

⁷⁶ Hati and Harefa.